

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN RENANG
PADA SISWA SMP NEGERI 1 BUNGORO KELAS VIII
KEC. BUNGORO KAB. PANGKAJENE**

ARNITA

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar
arnita2707@gmail.com

ABSTRAK

Di SMP Negeri 1 Bungoro untuk materi renang tidak mengacu pada kurikulum, yang seharusnya sebagai materi pilihan tetapi menjadi materi pokok. Tujuan Penelitian untuk mengetahui factor-faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa SMP Negeri 1 Bungoro kelas VIII. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey dengan pengambilan data menggunakan angket, wawancara dan Dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Bungoro kelas VIII yang berjumlah 263 orang. Sampel penelitian berjumlah 41 siswa yang diambil secara *Proportional Random Sampling*. Hasil uji coba instrument dari 36 butir pernyataan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil dari penelitian faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa SMP Negeri 1 Bungoro kelas VIII yaitu berada di kategori “sangat tinggi” dengan persentase 12.2%, katagori “tinggi” dengan persentase 17%, kategori “sedang” 43.9%, kategori “rendah” 22%, dan kategori “sangat rendah” 4.9%. Hasil dari penelitian faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro yaitu dalam pembagian 5 faktor yang trtinggi adal faktor Materi karena berada pada persentase sangat tinggi dengan persentase 46.30%, dan faktor secara keseluruhan yang sangat mendukung dalam Faktor-faktor pendukung pembelajara renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro yaitu faktor siswa karena berada pada persentase sangat tinggi dengan persentase 30.16%.

Kata kunci : ***Pembelajaran, Renang***

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga didesain sedemikian rupa sehingga meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah baik ranah psikomotor, kognitif, maupun afektif bagi setiap siswa. Bukan semata-mata berhubungan dengan aktivitas fisik saja, akan tetapi mengarah kepada pembinaan siswa secara utuh. Di sekolah siswa dituntut memiliki sifat yang positif, dalam hal ini: disiplin, jujur, kerja sama dan mentaati peraturan yang berlaku. Kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat member pengaruh yang baik pula pada siswa untuk kesiapan belajar. Dengan demikian siswa akan lebih mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Diantara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berusaha mencapai tujuan melalui aktivitas jasmani.

Renang merupakan salah satu materi aktivitas air dalam ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaannya memerlukan sarana dan prasarana yang khusus. Tidak seperti materi permainan dan olahraga atau materi-materi yang lain, dimana proses pembelajaran dapat terselenggara dengan mudah di dalam ruangan atau lapangan dalam kegiatan renang membutuhkan tempat tersendiri, proses pembelajarannya harus ada air sebagai media sekaligus fasilitas pembelajaran, seperti kolam renang. Kegiatan renang merupakan kegiatan pilihan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Pada materi renang banyak sekolah yang tidak memberikan atau melaksanakan pembelajaran renang karena tempat untuk pembelajaran yang tidak ada maupun jarak tempat yang terlalu jauh dari sekolahan. Dalam pelaksanaan kegiatan renang di SMP Negeri 1 Bungoro sudah dilaksanakan sejak

dulu sampai sekarang, SMP Negeri 1 Bungoro melaksanakan kegiatan renang, adapun alasan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tetap melaksanakan kegiatan renang, karena kemampuan dan ketrampilan guru dalam memberikan materi olahraga renang kemudian untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani, pengenalan materi renang kepada siswa dan arena kolam renang yang ada di daerah tersebut, alasan yang lain untuk tetap dilaksanakannya pembelajaran renang dikarenakan kemauan/motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran renang.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Disetiap sekolah atau lembaga pendidikan, pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Suatu proses pembelajaran akan berhasil atau tercapai pendidikannya tergantung bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai subjek

pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu kegiatan belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang memadai.

b. Tujuan Pembelajaran

Dalam setiap pembelajaran tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolok ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 4), untuk menekankan hasil belajar dan untuk memperjelas bahwa belajar merupakan tujuan dan bahan pembelajaran merupakan sarana.

2. Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran

a. Sistem Pembelajaran

Dalam sistem pembelajaran memiliki subsistem-subsistem yang lebih kecil, misalnya subsistem media, subsistem strategi dan lain sebagainya. Menurut Ely dalam buku Wina Sanjaya (2015: 50–51) Sistem pembelajaran bermanfaat untuk merancang atau merencanakan suatu proses

pembelajaran, perencanaan itu sendiri adalah proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan dengan baik. Komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal.

b. Faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran

Pembelajaran merupakan inti proses pendidikan, dan oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran. Menurut Kokom Komalasari (2013: 232-234) subsistem dalam pembelajaran ada beberapa komponen sebagai berikut: peserta didik, pengajar, materi, sarana dan prasarana.

1. Peserta didik

Komponen peserta didik adalah salah satu komponen terpenting karena adanya kebutuhan peserta didik inilah

yang memicu proses suatu pembelajaran dengan baik.

2. Guru

Guru memiliki peran yang strategis dalam proses pembelajaran karena fungsinya sebagai narasumber, inisiator dan/atau fasilitator dalam proses pembelajaran.

3. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran dan bahan ajar didasarkan pada tujuan pembelajaran dan kurikulum yang telah disepakati. Bahan pelajaran berperan penting dalam proses pendidikan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.

4. Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

4. Pembelajaran Renang

Hakekat Renang

Renang merupakan salah satu olahraga yang baik untuk pertumbuhan bahkan usia dini. Mengingat dengan melakukan kegiatan renang, faktor berat tubuh tidak akan mempengaruhi sendi-sendi tulang. Mengingat kelebihan olahraga renang tersebut, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dapat memberikan pembelajaran renang yang baik dan benar dalam penerapannya. renang/berenang adalah pergerakan badan melintasi air (mengapung, menyelam) dengan menggunakan kaki, tangan, sirip, ekor, dan sebagainya. Kompetisi dalam renang dibagi dalam 4 kategori, yaitu: gaya

bebas, gaya dada, gaya kupu-kupu, gaya punggung.

5. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Renang

Tujuan yang ingin dicapai dari setiap program yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran renang adalah keberhasilan proses pembelajaran itu. Agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik, maka kendala atau hambatan yang ada harus diminimalisir dan sebisa mungkin dihindari. Dalam proses pembelajaran renang ada beberapa faktor yang diindikasikan mendukung keberhasilan proses pembelajaran, yaitu siswa, guru, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket

yang di sebar ke 41 orang siswa karena penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bungoro dengan sampel siswa kelas VIII sebanyak 41. Siswa yang menjadi subyek merupakan siswa siswi SMP Negeri 1 Bungoro, seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 10 kelas. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 21 Februari 2019.

Hasil penelitian dengan menggunakan instrument penelitian jika di representasikan dalam bentuk persentase menghasilkan sebagai berikut :

Dalam bentuk deskriptif data pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa diperoleh nilai mean sebesar 114.68 median sebesar 114.0 modus sebesar 113 standar deviasi sebesar 7.821 minimal

sebesar 96 dan nilai maksimal sebesar 134. Nilai mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian

diketahui sebanyak 5 siswa (12.2%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 7 siswa (32,258%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori tinggi, sebanyak 18 siswa (43,9%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori sedang, sebanyak 9 siswa (22%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori rendah dan 2 siswa (4,9%) dengan pendukung kelancaran pembelajaran renang kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa dalam pembelajaran renang tahun ajaran 2019 dengan kategori tinggi.

Faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII

SMP Negeri 1 Bungoro dalam mengikuti pembelajaran renang

Tahun ajaran 2019 terdiri atas 5 faktor, yaitu faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

2. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dianalisis untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang berada dalam kategori tinggi, Sedang atau rendah. Hasil analisis faktor terbagi menjadi lima yakni faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan dapat dilihat sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor lingkungan yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Bungoro masuk dalam kategorie tinggi yakni 43.9%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor lingkungan relatif tinggi. Faktor lingkungan dalam mendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa masuk dalam kategori tinggi dikarenakan kolam yang aman dan kebersihan kolam yang terjaga.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Hasil dari penelitian faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro yaitu dalam pembagian 5 faktor yang tertinggi adalah faktor Materi karena berada pada persentase sangat tinggi dengan persentase 46.30%, dan faktor secara keseluruhan yang sangat mendukung dalam Faktor-faktor pendukung pembelajara renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro yaitu faktor siswa karena berada pada persentase sangat tinggi dengan persentase 30.16%.

b. Saran

1. Bagi Guru Penjaskes agar senantiasa berusaha meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan serta

pembentukan iklim pembelajaran yang kondusif

2. Bagi siswa, agar siswa lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada umumnya dan pembelajaran renang pada khususnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto., 2001. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY., Yogyakarta.
- Anas Sudijono, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Cony R. Semiawan, 1992. *Pendidikan Ketrampilan Proses*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Bungin, B., 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta. Prenamedia Group
- Desmita, 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakrya, Bandung.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011. MKDP(mata kuliah dasar profesi) Kurikulum dan Pembelajaran.
- Engkos Kosasih, 1993. *Teknik dan Program Latihan*. Balai Pustaka.
- Faisol Sanapiah, Waseso Mulyadi G, 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya, Usaha Nasional
- Ian James Mitchell, 2015. *Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY., Yogyakarta.
- Khanifatul, 2014. *Pembelajaran Inovatif*. AR -RUZZ Media., Sleman.
- Komarudin, Y.T., 2002. *Psikologi Perkembangan*. Rieneka Cipta., Yogyakarta.
- Kokokm Komalasari. (2013). *pembelajaran kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Made Wena, 2015. *Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Prodi PJKR, Jurusan

Pendidikan Olahraga, FIK, UNY., Yogyakarta.

Muhajir, 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Ghalia Indonesia Printing, Bandung.

Muhammad Murni, n.d. *Renang*. Depdikbud.

Mulyana, 1993. *Kesehatan Olahraga*. Depdikbud, Jakarta.

Moelong, L.J., 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik, 2015. *Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY., Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.

Sukintaka, 2001. *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Nuansa Cendekia, Bandung.

Sukintoko, 2015. *Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Prodi PJKR, Jurusan

Pendidikan Olahraga, FIK, UNY., Yogyakarta.

Sutrisno Hadi., 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Andi Offset, Yogyakarta.

Wilhelm Mielke., 1986. *Renang Membahas Teknik Sarana dan Fasilitasnya*. Effhar Offset, Semarang.

Wina Sanjaya, 2015. *Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY., Yogyakarta.